

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT. Global Ikhwan Yayasan Al-Anshar bandar Ikhwan Sumatra Jalan Singgalang Raya No.313 Tenayan Raya Tangkerang Timur Pekanbaru.

1.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu Penelitian (**Burhan.B 2011**), untuk mengumpulkan data dan mendapatkan data Penelitian penulis menggunakan beberapa cara yaitu:

1. Kuisisioner yaitu menyusun pernyataan tertulis sesuai masalah penelitian, selanjutnya disebarakan kepada responden terpilih untuk diisi berdasarkan alternatif jawaban yang telah disediakan. Angket diberikan dalam bentuk *skala likert* dengan pilihan jawaban nantinya:

Sangat setuju (SS)	= 5
Setuju (S)	= 4
Cukup Setuju (CS)	= 3
Tidak Setuju (TS)	= 2
Sangat tidak Setuju (STS)	= 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dokumentasi merupakan pencatatan dan pengumpulan Dokumen atau berkas-berkas yang membantu dalam Penelitian ini yang berkaitan dengan profil kepengurusan Organisasi tersebut.
2. Observasi langsung yaitu merupakan kegiatan Penelitian dengan cara pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang tepat yang terdapat pada Penelitian.

1.3 Jenis Data Penelitian

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil langsung dari sumber pertama yang dikumpulkan secara khusus melalui wawancara, hasil pengisian kuesioner serta observasi yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti **Burhan.B (2006)**. Sumber data primer dalam Penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner pada sampel yang telah ditentukan sebelumnya yaitu Seluruh Karyawan di Global Ikhwan.

b. Data Sekunder

Data Sekunder **Burhan.B (2006)** merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari informasi-informasi atau hasil Penelitian yang disediakan oleh unit atau lembaga-lembaga yang ada, Buku referensi, Media massa, Internet, dan lainnya yang menunjang dengan masalah yang

diteliti. Selanjutnya dilakukan proses analisa terhadap data yang telah dikumpulkan sehingga data yang ada akan saling melengkapi.

1.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek Penelitian, dimana populasi bisa berupa orang, benda atau wilayah yang ingin diketahui oleh peneliti. Sebagai populasinya di dalam Penelitian ini adalah seluruh Karyawan PT. Global Ikhwan Global Ikhwan yang berjumlah 97 orang di Pekanbaru.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dari suatu Penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel oleh Peneliti yaitu keseluruhan dari jumlah populasi yaitu sebanyak 97 orang. Dalam menetapkan sampel ini penulis menggunakan teknik Total Sampling.

1.5 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil Wawancara, catatan lapangan, dan Dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam suatu kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode regresi linier berganda dengan formula sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Di mana :

Y	= Kinerja Karyawan
A	= Konstanta
b ₁ , b ₂	= Koefisien Regresi
X ₁	= Budaya Organisasi
X ₂	= Kepuasan Kerja
e	= <i>error term</i>

Sebelum analisi dilanjutkan, terlebih dahulu dilakukan pengolahan data dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for Windows dengan beberapa langkah yaitu:

1. Uji kualitas data

a. Uji Validitas

Uji Validitas bertujuan untuk menentukan item-item Pernyataan yang Valid (baik) atau tidak baik dalam menentukan sebuah Variabel. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai korelasi *product moment* (*r*) hitung dengan nilai *r* tabel.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat kehandalan dari butir-butir pernyataan yang valid. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai *alpha cronbach* dengan 0,6.

c. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk melihat distribusi data, apakah distribusi normal atau tidak, model yang baik adalah yang memiliki distribusi normal. Pengujian dilakukan dengan melihat kurva P-P plot.

2. Uji asumsi klasik

a. Multikolinearitas

Suatu model mengandung multikolinearitas jika ada hubungan yang sempurna antara variabel independent atau terdapat korelasi linear. Tingkat signifikansi yang digunakan untuk menolak hipotesis nol akan semakin besar, dan probabilitas menerima hipotesis yang salah juga semakin besar, sehingga model regresi yang diperoleh tidak valid untuk menaksir nilai variabel independent.

b. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola yang



terdapat pada grafiik *scatter plot*. Jika pada grafik scatter plot membentuk pola tertentu maka terdapat heteroskedastisitas, namun jika titiknya menyebar maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

c. Autokorelasi

Bertujuan mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dalam variabel independent.

Uji autokorelasi ini dilakukan dengan metode *Durbin-Watson Test* dengan ketentuan:

- 1) Jika angka Durbin-Watson (DW) dibawah -2, berarti terdapat autokorelasi positif.
- 2) Jika angka Durbin-Watson (DW) -2 sampai 2, berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika Durbin-Watson (DW) dibawah 2, berarti terdapat autokorelasi negatif.

3. Uji Hipotesis

a. Uji simultan (uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama (Simultan) . uji F dilakukan dengan cara membandingkan antara F hitung dengan F tabel.

b. Uji parsial (uji T)

Untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis tersebut digunakan pengujian regresi secara parsial (uji t). Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah secara



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak nyata terhadap variabel terikat.

c. Koefisien korelasi (R)

Koefisien korelasi (R) bertujuan untuk melihat kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Untuk memberikan interpretasi koefisien tersebut, maka dapatlah dilihat data tabel koefisien, **Sugiyono 2009** berikut:

Tabel 3.1 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisen	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2009)

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) atau *R Square* adalah sebuah koefisien yang menunjukkan presentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Nilai R^2 berkisar dari 0 sampai 1. Jika nilai R^2 bergerak mendekati 1 berarti semakin besar variasi variabel dependen yang dapat diterangkan oleh variabel independen.

Jika dalam perhitungan nilai R^2 sama dengan 0, ini menunjukkan bahwa variabel dependen tidak bisa dijelaskan oleh variabel independen.